



**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI KOMPETENSI DASAR MENAFSIRKAN PERSAMAAN AKUNTANSI PADA SISWA KELAS XI IPS SMA MARDISISWA SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

Sasmito, Agus ✉, Drs. FX Sukardi, Drs. Tarsis Tarmudji, M.M

Jurusan Pendidikan Ekonomi FE, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*

Diterima Oktober 2012

Disetujui September 2012

Dipublikasikan November 2012

*Keywords:*

**Discipline of learning  
Learning environments  
Learning Outcomes.**

### Abstrak

Hasil belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya disiplin belajar dan lingkungan keluarga. Dalam penelitian ini jumlah populasi dan sampel adalah siswa kelas XI IPS SMA Mardisiswa Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012 yang berjumlah 88 siswa. Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas yaitu disiplin belajar (X1) dan lingkungan keluarga (X2), dan variabel terikat yaitu hasil belajar (Y). Pengumpulan data dilakukan dengan cara angket dan dokumentasi. Hasil penelitian deskriptif persentase menunjukkan bahwa disiplin belajar siswa dalam kategori tinggi, lingkungan keluarga siswa dalam kategori baik, dan hasil belajar siswa dalam kategori tinggi. Secara parsial disiplin belajar mempunyai pengaruh signifikan sebesar 22,4%, sedangkan lingkungan keluarga juga berpengaruh signifikan sebesar 19,9%. Secara simultan variabel disiplin belajar dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar menafsirkan persamaan akuntansi sebesar 49,3%.

### Abstract

*Learning outcome is an indicator that it is important to measure the success of the process of teaching and learning. Learning outcomes are influenced by many factors, diantaranya and learning discipline family environment. In this study population and sample are students of Class XI IPS HIGH SCHOOL Mardisiswa Semarang Year 2011/2012 Lessons totalling 88 students. The research consists of a variable-free variables i.e. discipline of learning (X 1) and family environment (X 2), and the variable is bound to the results of the study (Y). Data collection is carried out by means of angket and documentation. Descriptive research results indicate that the percentage of students in the discipline of learning category, family environment students in both categories, and student learning outcomes in higher categories. Partially studying disciplines have significant influence of 22.4%, whereas the family environment is also significant for 19.9% of the effect. Simultaneously variable learning discipline and family environment affect learning outcomes of economic subjects to interpret basic competencies of accounting equation 49,3%.*

## Pendahuluan

Kualitas pendidikan tidak terlepas dari pencapaian hasil belajar siswa, karena hasil belajar siswa dapat dijadikan tolak ukur untuk menilai apakah pendidikan di suatu sekolah berhasil atau tidak. Untuk mencapai hasil belajar yang optimal banyak faktor yang terlibat di dalamnya. Beberapa diantaranya adalah faktor kurikulum, guru, orang tua, dan siswa itu sendiri. Guru memang memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar, karena guru merupakan orang yang secara langsung memberikan materi pelajaran kepada siswa, sehingga guru merupakan kunci utama dalam keberhasilan belajar siswa. Dalam proses pembelajaran guru hendaknya mampu mengorganisasikan materi dan kegiatan pembelajaran sedemikian rupa, sehingga tercipta suasana pembelajaran yang dinamis, inovatif, dan menyenangkan. Guru juga harus mampu menerapkan metode mengajar yang tepat yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Tetapi tidak sepenuhnya kita harus menyalahkan guru dalam proses belajar mengajar, karena masih ada faktor orang tua dan siswa itu sendiri. Siswa adalah individu yang secara langsung melakukan proses pembelajaran, sehingga siswa harus dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan aktif, mampu mengungkapkan gagasan-gagasan, serta mampu menyertakan segala aspek yang ada pada dirinya baik kecerdasan, minat, perhatian, motivasi, cara belajar, dan disiplin belajar. Sehingga akan mencapai hasil belajar yang memuaskan.

Disiplin belajar merupakan salah satu sikap atau perilaku yang harus dimiliki oleh siswa. Siswa akan memperoleh hasil baik, hal itu terjadi karena siswa kurang tertib dan kurang teratur belajar. Sehingga indikator disiplin belajar siswa di antaranya ketaatan terhadap tata tertib belajar yang memuaskan apabila siswa mampu mengatur waktu dan kegiatan belajarnya. Tu'u (2004:93) menyatakan pencapaian hasil belajar yang baik selain karena adanya tingkat kecerdasan yang cukup, baik, dan sangat baik, juga didukung oleh adanya disiplin sekolah yang ketat dan konsisten, disiplin individu dalam belajar, dan juga karena perilaku yang baik. Sebaliknya ada siswa yang hasil belajarnya kurang memuaskan meskipun tingkat kecerdasannya baik atau sangat sekolah, ketaatan terhadap belajar di sekolah dan di rumah, ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Dari sudut pandang keluarga orang tua seharusnya tidak mempercayakan pendidikan anaknya secara totalitas pada pihak sekolah,

masyarakat dan pemerintah, karena keberadaan anak justru lebih banyak berada di lingkungan keluarga ataupun lingkungan sosialnya, di lingkungan sekolah selain waktunya relatif singkat, seorang guru juga harus menangani banyak siswa. Keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama bagi perkembangan anak. Di dalam keluarga seorang anak mengalami proses sosialisasi untuk pertama kalinya, di mana dalam proses ini seorang anak diajarkan dan dikenalkan berbagai nilai kehidupan yang sangat berguna dan menentukan bagi perkembangan anak di masa depan. Walaupun anak sudah bersekolah peranan keluarga (orang tua) dalam keberhasilan belajar anak-anaknya masih sangat penting. Suasana keluarga yang harmonis dan menyenangkan akan mendorong anak giat atau berdisiplin dalam belajar yang pada akhirnya akan mencapai hasil belajar yang optimal. Selain kondisi keluarga yang harmonis, tingkat pendidikan, perhatian, serta pemenuhan kebutuhan belajar anaknya juga merupakan tanggung jawab keluarga (orang tua) terhadap keberhasilan belajar anaknya. Apabila kondisi dalam keluarga sebaliknya, seperti suasana dalam keluarga kurang menyenangkan, orang tua yang selalu sibuk dengan urusannya sendiri, serta pemenuhan kebutuhan belajar yang kurang akan mendorong siswa malas dalam belajar yang pada akhirnya akan mencapai hasil belajar yang kurang memuaskan. Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga (Slameto 2010:60). Sedangkan menurut Purwanto (2003: 79) berhasil baik atau tidaknya pendidikan di sekolah bergantung pada dan dipengaruhi oleh pendidikan di dalam keluarga. Dalam mendidik anak-anak itu, sekolah melanjutkan pendidikan anak-anak yang telah dilakukan orang tua di rumah. Hasil pendidikan yang diperoleh anak dalam keluarga menentukan pendidikan anak itu selanjutnya di sekolah maupun dalam masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi SMA Mardisiswa tentang ketaatan siswa terhadap kegiatan belajar baik di sekolah maupun di rumah dan ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas yang di berikan oleh guru menunjukkan bahwa siswa mempunyai ketaatan yang baik saat mengikuti kegiatan belajar di sekolah dan di rumah. Selain itu siswa juga mengerjakan tugas-tugas yang di berikan oleh guru.

Ketaatan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas yaitu siswa memperhatikan saat guru menjelaskan materi, dari 30 siswa dalam

satu kelas terdapat 22 siswa yang memperhatikan dan 8 siswa yang tidak memperhatikan. Sehingga ketaatan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di kategorikan tinggi. Ketaatan siswa dalam belajar di rumah terbukti dari pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru setiap kali pertemuan di kerjakan dengan baik oleh siswa, meskipun masih ada beberapa siswa yang tidak mengerjakan PR dengan alasan lupa. Siswa yang mengerjakan PR dalam satu kelas terdapat 26 siswa dan 4 siswa tidak mengerjakan. Ketaatan siswa dalam belajar di rumah di kategorikan sangat tinggi.

Pada saat pembelajaran kompetensi menafsirkan persamaan akuntansi di kelas guru juga memberikan tugas secara individu. Semua siswa yaitu 30 siswa mengerjakan soal yang di berikan oleh guru dan menanyakan kepada guru maupun siswa lainnya apabila masih ada yang kurang jelas. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar siswa kelas XI IPS SMA Mardiswa dengan indikator di atas dapat di katakan bahwa disiplin belajar siswa tinggi.

Sedangkan lingkungan keluarga, walaupun keadaan ekonomi orang tua siswa menengah kebawah, orang tua siswa sangat memperhatikan pendidikan anaknya. Terbukti dari kelengkapan belajar yang di miliki siswa yaitu buku pelajaran yang di miliki semua siswa yaitu 30 siswa. Sehingga perhatian orang tua terhadap pendidikan anaknya sangat tinggi. Suasana rumah dan keluarga siswa mendukung siswa untuk belajar dengan baik karena kebanyakan pekerjaan orang tua siswa di lakukan di luar rumah sehingga tidak mengganggu waktu belajar siswa.

Relasi antar anggota keluarga siswa terjalin sangat baik dengan sekolah. Terbukti bahwa orang tua hadir saat sekolah mengadakan rapat dengan orang tua siswa. Orang tua juga menanyakan perkembangan anaknya di sekolah. Dari hasil observasi dan wawancara tentang lingkungan keluarga dengan indikator di atas menunjukkan bahwa lingkungan keluarga siswa baik.

Hasil belajar mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar menafsirkan persamaan akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Mardiswa Semarang belum optimal terbukti dengan nilai ulangan harian yang belum merata. Ada siswa yang memperoleh nilai ulangan harian 79 yang berarti sudah di atas standar yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 70, tetapi ada juga siswa yang memperoleh nilai 58 yang berarti belum mencapai ketuntasan dalam belajar. Untuk itu faktor disiplin belajar dan lingkungan keluarga perlu dikaji seberapa besar pengaruhnya dalam pencapaian hasil belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui ada tidaknya pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar menafsirkan persamaan akuntansi pada siswa kelas XI, (2) mengetahui ada tidaknya pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar menafsirkan persamaan akuntansi pada siswa kelas XI, (3) mengetahui ada tidaknya pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar menafsirkan persamaan akuntansi pada siswa kelas XI.

### Metode Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010:173). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Mardiswa Semarang tahun ajaran 2011/2012 yang berjumlah 3 kelas. XI IPS 1 berjumlah 30, XI IPS 2 30, dan XI IPS 3 28. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010:174). Dalam penelitian ini menggunakan sampel total yaitu keseluruhan populasi merangkap sebagai sampel penelitian. Hal tersebut karena keseluruhan objek penelitian dapat dijangkau oleh penelitian (Bungin,2005: 101).

Variabel penelitian merupakan objek yang akan diteliti. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X) yaitu disiplin Belajar ( $X_1$ ), indikator ketaatan terhadap tata tertib sekolah, ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah, ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran, ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah. Lingkungan keluarga ( $X_2$ ), indikator kondisi ekonomi keluarga, perhatian orang tua, suasana rumah atau keluarga, relasi antar anggota keluarga. Variabel Terikat (Y) dalam penelitian ini adalah rata-rata ulangan harian ekonomi kompetensi dasar menafsirkan persamaan akuntansi siswa kelas XI IPS.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara angket atau kuesioner dan dokumentasi. Bentuk angket yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket tertutup, di mana daftar pertanyaan sudah disediakan jawabannya, sehingga res-

ponden dapat menjawab sesuai dengan keadaan dirinya. Teknik angket ini digunakan untuk mengungkapkan data variabel bebas, yaitu variabel disiplin belajar dan variabel lingkungan keluarga. Dalam penelitian ini data yang diambil melalui dokumentasi adalah jumlah siswa dan nilai rata-rata ulangan harian ekonomi.

Metode analisis data dengan menggunakan Analisis deskriptif persentase digunakan untuk mengetahui kondisi disiplin belajar siswa, kondisi lingkungan keluarga, dan hasil belajar siswa. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji linearitas. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali

2011: 160). Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (Independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2011: 105). Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali 2011: 139). Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan benar atau tidak (Ghozali, 2011: 166).

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini meliputi uji parsial dan uji simultan. Uji parsial (uji t) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan varia-

Tabel 1  
Distribusi Disiplin Belajar Siswa

Interval Persen	Kriteria	Frekuensi	Persentasi	Rata-rata klasikal
81,26% - 100%	Sangat Tinggi	13	15%	74,20%
62,51% - 81,25%	Tinggi	72	82%	
43,76% - 62,50%	Rendah	3	3%	
25% - 43,75%	Sangat Rendah	0	0%	
Jumlah		88	100%	Tinggi

Sumber: Data yang Diolah (2012)

Tabel 2  
Distribusi Lingkungan Keluarga Siswa

Interval Persen	Kriteria	Frekuensi	Persentasi	Rata-rata klasikal
81,26% - 100%	Sangat Tinggi	23	26%	77,30%
62,51% - 81,25%	Tinggi	65	74%	
43,76% - 62,50%	Rendah	0	0%	
25% - 43,75%	Sangat Rendah	0	0%	
Jumlah		88	100%	Tinggi

Sumber: Data yang Diolah (2012)

si variabel dependen. Uji Simultan (uji F) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Sedangkan Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Perhitungan koefisien determinasi secara simultan yang dilakukan dengan SPSS dapat dilihat dari besarnya R square, sedangkan hasil koefisien determinasi secara parsial dapat dilihat dengan mengkuadratkan besarnya nilai *correlations partial*. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.

**Hasil dan Pembahasan**

Analisis Deskriptif:

Profil Disiplin Belajar

Dari hasil perhitungan analisis deskriptif persentase variabel disiplin belajar secara keseluruhan diperoleh skor 5224 dengan persentase sebesar 74,20%, dan termasuk dalam kategori tinggi. Sedangkan ditinjau dari jawaban masing-masing siswa diperoleh hasil seperti yang disajikan dalam Tabel 1 berikut ini:

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa secara umum disiplin belajar siswa kelas XI IPS SMA Mardisiswa Semarang dalam kategori tinggi yaitu sebesar 82% atau sejumlah 72 siswa. Sisanya 15% atau 13 siswa memiliki disiplin belajar

sangat tinggi, 3% atau 3 siswa memiliki disiplin belajar rendah. Dari hasil ini diharapkan bahwa tingkat disiplin belajar yang tinggi akan memberikan kontribusi yang tinggi juga terhadap hasil belajar ekonomi kompetensi dasar menafsirkan persamaan akuntansi.

Profil Lingkungan Keluarga

Dari perhitungan analisis deskriptif persentase variabel lingkungan keluarga secara keseluruhan diperoleh skor 5170 dengan persentase sebesar 77,30%, dengan demikian lingkungan keluarga termasuk dalam kategori baik. Sedangkan ditinjau dari jawaban masing-masing siswa diperoleh hasil seperti yang disajikan dalam Tabel 2 berikut ini:

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa secara umum lingkungan keluarga siswa kelas XI IPS SMA Mardisiswa Semarang dalam kategori tinggi yaitu sebesar 74% atau 65 siswa. Sisanya 26% atau 23 siswa memiliki lingkungan keluarga sangat tinggi.

Profil Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengalami proses belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka atau nilai. Indikator hasil belajar dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata ulangan harian ekonomi kompetensi dasar menafsirkan persamaan akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Mardisiswa Semarang tahun pelajaran 2011/2012. Dari perhitungan analisis deskriptif persentase diperoleh rata-rata 67,57 dengan presentase sebesar 67,57%. Rata-rata skor 67,57 berdasarkan pada interval nilai termasuk dalam kategori tinggi. Sedangkan ditinjau dari hasil belajar masing-masing siswa diperoleh hasil seperti yang terangkum pada tabel berikut ini:

Tabel 3  
Distribusi Hasil Belajar Siswa

Interval Persen	Kriteria	Frekuensi	Persentasi	Rata-rata klasikal
81,26 - 100	Sangat Tinggi	0	0%	67.57
62,51 - 81,25	Tinggi	83	94%	
43,76 - 62,50	Rendah	5	6%	
25 - 43,75	Sangat Rendah	0	0%	
Jumlah		88	100%	Tinggi

Sumber: Data yg Diolah (2012).

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa hasil belajar ekonomi kompetensi dasar menafsirkan persamaan akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Mardasiswa Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012 secara umum dalam kategori tinggi, yaitu sebesar 94% atau 83 siswa. Sisanya 6% atau 5 siswa memiliki hasil belajar ekonomi dalam kategori rendah.

#### Pengujian Hipotesis

##### Pengaruh Disiplin Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda dengan bantuan komputer program *SPSS for Windows Release 16,00* menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh antara disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar menafsirkan persamaan akuntansi siswa kelas XI SMA Mardasiswa Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012 yang ditunjukkan dengan diperolehnya  $t$  hitung sebesar 4,956 dengan signifikansi 0,000, karena signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05, menunjukkan bahwa nilai  $t$  yang diperoleh tersebut signifikan. Besarnya pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar menafsirkan persamaan akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Mardasiswa Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012 adalah sebesar 22,4%. Dengan demikian menunjukkan bahwa disiplin belajar sangat diperlukan untuk mendukung tercapainya hasil belajar yang optimal. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Tu'u (2004:93) yang menyatakan bahwa pencapaian hasil belajar yang baik selain karena adanya tingkat kecerdasan yang cukup, baik, dan sangat baik, juga didukung oleh adanya disiplin sekolah yang ketat dan konsisten, disiplin individu dalam belajar, dan juga karena perilaku yang baik. Sebaliknya ada siswa yang hasil belajarnya kurang memuaskan meskipun tingkat kecerdasannya baik atau sangat baik, hal itu terjadi karena siswa kurang tertib dan kurang teratur belajar.

##### Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda dengan bantuan komputer program *SPSS for Windows Release 16,00* menunjukkan bahwa secara parsial lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar menafsirkan persamaan akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Mardasiswa Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012 yang ditunjukkan dengan nilai  $t$  hitung sebesar 4,596 dengan signifikansi 0,000, karena signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05, menunjukkan bahwa nilai  $t$  yang

diperoleh tersebut signifikan. Besarnya pengaruh lingkungan keluarga secara parsial terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar menafsirkan persamaan akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Mardasiswa Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012 adalah sebesar 19,9%.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang paling utama untuk pembentukan kepribadian seorang anak. Di dalam keluarga seorang anak mengalami proses sosialisasi untuk pertama kalinya, dimana dalam proses ini seorang anak diajarkan dan dikenalkan berbagai nilai kehidupan yang sangat berguna dan menentukan bagi perkembangan anak di masa depan. Kebiasaan menanamkan sikap disiplin pada anak merupakan tanggungjawab orang tua termasuk di dalamnya menanamkan kedisiplinan dalam belajar, kondisi keluarga yang harmonis, perhatian orang tua serta pemenuhan kebutuhan belajar anaknya juga merupakan tanggungjawab keluarga terhadap keberhasilan belajar anaknya. Oleh karena itu sudah jelas jika semakin baik lingkungan keluarga, maka akan semakin baik juga hasil belajar yang diperoleh oleh seorang anak. Hal itu sesuai dengan pernyataan Tu'u (2004:80) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga merupakan salah satu potensi yang besar dan positif memberi pengaruh pada prestasi siswa. Maka orang tua sudah sepatutnya mendorong, memberi semangat, dan memberi teladan yang baik kepadanya anaknya. Selain itu perlu adanya suasana hubungan dan komunikasi yang lancar antara orang tua dan anak, serta tercukupinya pemenuhan kebutuhan hidup dan kelengkapan belajar anak.

##### Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda dengan bantuan komputer program *SPSS for Windows Release 16,00* menunjukkan bahwa secara simultan disiplin belajar dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar menafsirkan persamaan akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Mardasiswa Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012 yang ditunjukkan dengan nilai  $F$  hitung sebesar 41,319 dengan harga signifikansi 0,000, karena harga signifikansi kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa nilai  $F$  hitung yang diperoleh signifikan. Besarnya pengaruh antara disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar menafsirkan persamaan akuntansi secara simultan dapat diketahui dari nilai  $R^2$ . Berdasarkan perhitungan diperoleh  $R^2$  sebesar 0,493. Dengan demikian besarnya pengaruh antara disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mata

pelajaran ekonomi kompetensi dasar menafsirkan persamaan akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Mardasiswa Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012 secara simultan sebesar 49,3% dan sisanya sebesar 50,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

### Kesimpulan

Ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar menafsirkan persamaan akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Mardasiswa Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012, besarnya pengaruh disiplin belajar adalah sebesar 22,4%.

Ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar menafsirkan persamaan akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Mardasiswa Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012, besarnya pengaruh lingkungan keluarga sebesar 19,9%.

Ada pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar menafsirkan persamaan akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Mardasiswa Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012. Besarnya pengaruh secara simultan adalah sebesar 49,3%, selebihnya sebesar 50,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini, misalnya faktor kecerdasan, motivasi belajar, metode pembelajaran, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

Melihat bahwa disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar, dalam penelitian ini variabel disiplin belajar menunjukkan dalam kategori tinggi. Diharapkan siswa dapat selalu disiplin terutama disiplin dalam diri sendiri. Disiplin dalam diri siswa juga harus disertai dengan disiplin di luar siswa yaitu disiplin dalam mematuhi tata tertib sekolah dan disiplin dalam mengikuti proses belajar mengajar. Sekolah juga mempunyai peran dalam disiplin siswa yaitu dalam menetapkan peraturan sekolah yang tidak membatasi kreatifitas siswa.

Variabel lingkungan keluarga siswa dalam penelitian ini dalam kategori baik, untuk itu per-

lu dipertahankan atau ditingkatkan lagi sehingga hasil belajar yang diperoleh juga meningkat. Orang tua hendaknya lebih perhatian lagi dan memberikan kasih sayang terhadap pendidikan anaknya dan menanamkan sikap disiplin termasuk disiplin belajar, sehingga akan tercipta disiplin belajar pada diri anak yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar.

### Ucapan Terimakasih

Ucapan Terimakasih ditujukan kepada :  
Prof. Dr. H. Sudijono Satroatmodjo, M.Si., Rektor Universitas Negeri Semarang  
Dr. S. Martono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang  
Dra. Nanik Suryani, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi  
Drs. Fx. Sukardi., Dosen Pembimbing I  
Drs. Tarsis Tarmudji, M.M., Dosen Pembimbing II  
Prof. Dr. Joko Widodo, M.Pd., Dosen Penguji  
Drs. Parmin, S.Kom, Kepala sekolah SMA Mardasiswa Semarang  
Dra. Sri Sudiyarti, Guru mata pelajaran ekonomi SMA Mardasiswa Semarang  
Siswa-Siswi kelas XI IPS SMA Mardasiswa Semarang  
Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang  
Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

### Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta  
Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro  
Purwanto, Ngalim. 2003. *ilmu pendidikan teoretis dan praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya  
Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta  
Suroso. 2007. "Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas VIII SMP N 1 Jatinegara Kab. Tegal Tahun Pelajaran 2006/2007". Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi UNNES  
Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo